



Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, dan *Residence* Terhadap *Financial Distress* Pada Generasi *Zoomer*

Vironika Cipta Karolina¹, Baihaqi Fanani^{2*}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal

*Email: baihaqifanani35@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 01-05-2024

Revision: 26-05-2024

Published: 30-05-2024

DO Article:

10.24905/jabko.v5i1.88

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, dan *Residence* terhadap *Financial Distress* pada generasi *Zoomer* (studi kasus pada mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal). Jenis penelitian yaitu kuantitatif, jenis data yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan rumus slovin diperoleh sampel sebanyak 373 orang mahasiswa. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner sedangkan metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh negatif terhadap *Financial Distress* dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dan t hitung sebesar -35,565. *Financial Attitude* berpengaruh positif terhadap *Financial Distress* dengan nilai signifikan sebesar 0,039 dan t hitung sebesar 2,068. Serta *Residence* berpengaruh positif terhadap *Financial Distress* dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dan t hitung sebesar 5,338. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai adjusted R square sebesar 0,777 atau 77,7%. Sedangkan sisanya sebesar 22,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, *Residence*, *Financial Distress*

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Financial Literacy, Financial Attitude, and Residence on Financial Distress in the Zoomer generation (case study on students of Pancasakti University Tegal). The type of research is quantitative, the type of data used is primary data using the Slovin formula obtained a sample of 373 students. The data collection method uses a questionnaire while the data analysis method used is multiple linear regression analysis using SPSS version 22. The results of the study show that Financial Literacy has a negative effect on Financial Distress with a significant value of 0.000 and a calculated t of -35.565. Financial Attitude has a positive effect on Financial Distress with a significant value of 0.039 and a calculated t of 2.068. And Residence has a positive effect on Financial Distress with a significant value of 0.000 and a calculated t of 5.338. The

Acknowledgment



results of the determination coefficient test obtained an adjusted R square value of 0.777 or 77.7%. While the remaining 22.3% is influenced by other factors outside this study.

Key word: *Financial Literacy, Financial Attitude, Residence, Financial Distress*

©2024 Published by Jabko. Selection and/or peer-review under responsibility of Jabko

PENDAHULUAN

Generasi muda saat ini adalah generasi Z atau dapat disebut juga generasi *Zoomer* merupakan generasi yang lahir pada tahun 1997-2012 yang sekarang berusia 11-26 tahun, saat ini sebagian besar mendominasi sebagai mahasiswa. Generasi Z memiliki karakteristik menguasai teknologi, berinteraksi dengan sosial media, ekspresif yang cenderung toleran dan *multitasking* (Laturette et al., 2021). Menurut hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyatakan bahwa persentase pengguna internet tahun 2023 paling banyak yaitu dari masyarakat kalangan muda usia 13-18 sebesar 98,20%, masyarakat usia 19-34 sebesar 97,17%, dan usia 35-54 sebesar 84,04%. Kalangan usia 15-26 tahun masih termasuk generasi *Zoomer/Z*, sehingga dapat disimpulkan generasi Z merupakan pengguna internet terbanyak di Indonesia (APJII, 2023).

Generasi Z memiliki kecenderungan lebih mudah melakukan *impulsif buying* atau melakukan pembelian yang tidak terencana akibat adanya kemudahan akses pembelian barang melalui teknologi dan adanya fitur *Pay Later* sehingga aktifitas tersebut dapat menimbulkan perilaku konsumtif (Taqwa & Mukhlis, 2022). Pola hidup konsumtif yang tidak disesuaikan dengan pendapatan dapat menyebabkan kegagalan finansial (Amelia et al., 2019). Dibuktikan dengan adanya fenomena kesulitan keuangan / *Financial Distress* pada mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal yaitu

Kesulitan keuangan merupakan motif penting di balik penggunaan *Pay Later*. Mahasiswa sering kali menghadapi situasi di mana mereka membutuhkan barang atau jasa tetapi tidak memiliki dana yang cukup sehingga mereka memenuhi kebutuhan tersebut dengan layanan *Pay Later* (Amelia et al., 2023). Penggunaan *Pay Later* tanpa pengelolaan yang bijaksana dapat beresiko mahasiswa terjatuh utang yang berlebih karena tidak mampu melunasi pembayaran.

Banyak mahasiswa yang belum memiliki pendapatan tetapi sudah berani melakukan pembelian dengan *Pay Later*. QAFP (*Qualified Associate Financial Planner*) tahun 2023, mengindikasikan pada hasil surveinya bahwa pendapatan menjadi salah satu faktor penyebab masalah keuangan dan mahasiswa rentan dalam sifat konsumtif dan kurangnya manajemen keuangan (Ningsih & Oktavia, 2024). Keadaan tersebut memicu mahasiswa mencari cara untuk mengatasi kesulitan keuangan dengan berhutang/meminjam uang kepada teman atau kerabat ataupun mencari pekerjaan paruh waktu (Kareri, 2014).

Kesulitan keuangan tidak hanya disebabkan oleh kesalahan dalam pengelolaan keuangan tetapi juga kurangnya pengetahuan dan sikap terhadap keuangan yang benar (Marganingsih & Pelipa, 2022). Literasi keuangan yang baik sangat diperlukan untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera dan berkualitas (Kurniawan, 2019). Mahasiswa yang bisa dibilang mempunyai pendidikan tinggi sudah seharusnya mempunyai tingkat literasi keuangan yang cukup baik, namun kenyataannya di kalangan mahasiswa masih merasa sulit dan kurang seimbang dalam mengelola keuangannya (Afinda & Wahyuni, 2023).

Financial Distress atau kesulitan keuangan merupakan respons terhadap stres yang berkaitan dengan keadaan keuangan seseorang secara keseluruhan, yang bermanifestasi sebagai ketidaknyamanan fisik atau mental (O'Neill et al, 2006). Kesulitan keuangan ditandai dengan ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan yang seharusnya dipenuhi (Eti et al., 2022).

Kurangnya tanggung jawab pribadi menyebabkan permasalahan keuangan, seperti kesulitan mengelola keuangan dan membuat anggaran, meminjam dan menggunakan kredit secara berlebihan, boros, mempunyai sikap buruk dalam membayar tagihan, dan enggan melunasi hutang (Nurwinda & Dewi, 2020). Peneliti lain juga mengungkapkan hal yang sama bahwa *financial distress* timbul dari kurangnya tanggung jawab pribadi seperti sikap negatif terhadap pembayaran tagihan dan keengganan membayar hutang (Awallia & Dewi, 2019).

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi *financial distress* misalnya pemahaman pengelolaan keuangan atau *Financial Literacy*. Karena *Financial Literacy* itu memungkinkan mahasiswa generasi Z membuat keputusan tentang keuangan sehari-hari mereka di semua bidang kehidupan dan perekonomian, serta membuat rencana ke depan dan membedakan berbagai tujuan keuangan. Seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi mungkin

tidak perlu memiliki persepsi diri yang positif terhadap tingkat pengetahuannya atau pandai mengelola keuangannya (Assad, 2015).

Faktor kedua yang mempengaruhi kesulitan keuangan adalah *Financial Attitude*. *Financial Attitude* merupakan salah satu komponen penerapan *Financial Literacy* yang diperkirakan akan berpengaruh terhadap kesejahteraan finansial seseorang dari waktu ke waktu. Marsh (2006) menyatakan bahwa sikap keuangan merupakan sikap yang mengacu pada bagaimana individu memandang masalah keuangan pribadinya yang ditinjau berdasarkan tanggapan suatu pernyataan atau pendapat.

Faktor ketiga yang kemungkinan dapat mempengaruhi kesulitan keuangan adalah *Residence* atau tempat tinggal. Tempat tinggal dapat mempengaruhi keuangan mahasiswa. Perlu di ketahui bahwa sebagian mahasiswa demi menempuh pendidikan tinggi memutuskan untuk tinggal terpisah jauh dari orang tua dan memilih tinggal sendiri dikos, ataupun tinggal di rumah kerabat (Elgeka & Querry, 2021).

Penelitian mengenai *Financial Distress* cukup banyak dilakukan yaitu *Financial Distress* pada tingkat perusahaan atau korporasi (Wijayanti et al., 2018). Meskipun demikian, penelitian mengenai *Financial Distress* pada tingkat individu masih sangat sedikit dilakukan. Penelitian yang pernah dilakukan terkait *Financial Distress* pada tingkat individu yaitu oleh Kemudian peneliti yang dilakukan oleh (Al-Agha & Salem, 2023; Susilawati & Sugiarto, 2021) dalam penelitiannya terkait variabel *Financial Attitude* terhadap *Financial Distress* menghasilkan bahwa *Financial Attitude* memiliki hubungan positif terhadap *Financial Distress*. Peneliti lainnya yaitu Rizcay et al (2022), penelitiannya menyatakan bahwa *Financial Literacy* dan *recidence* memiliki hubungan terhadap *Financial Distress*.

Penelitian terkait *Financial Distress* ini masih merupakan tema penelitian yang menarik dan penting untuk diteliti lebih jauh lagi. Berdasarkan peneliti yang pernah ada terdapat sela penelitian, dimana pada penelitian kali ini *Financial Distress* akan diteliti dengan menggabungkan beberapa variabel penelitian sebelumnya yaitu variabel *Financial Literacy*, *Financial Attitude* dan *Residence*.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang termasuk generasi *Zoomer* atau generasi Z yang menjadi keuanikan tersendiri dalam penelitian, karena generasi Z ini memiliki pandangan, pemahaman, dan tolak ukur yang berbeda-beda dalam menghadapi *Financial*

Distress. penelitian akan dilakukan di Kota Tegal, dengan ruang lingkup yaitu mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan metode kuantitatif pada penelitian ini dimaksud untuk melihat pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, dan *Residence* terhadap *financial distress* pada generasi *Zoomer* (studi kasus pada mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang menempuh pendidikan di Universitas Pancasakti Tegal angkatan 2020 sampai dengan 2023 dari 6 fakultas yang ada yaitu berjumlah sebanyak 5.596 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling*, yaitu suatu metode pengambilan sampel dimana tidak setiap komponen atau individu dalam populasi diberikan peluang atau kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2019:131). Berdasarkan jumlah populasinya sebanyak 5.596 responden mahasiswa, maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus *Slovin* sehingga didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 373,32 dan dibulatkan menjadi 373 responden. Analisis yang digunakan yaitu Regresi Linear

Hipotesis

- H1 : Terdapat pengaruh positif financial literasi terhadap *Financial Distress* pada generasi *Zoomer* mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal.
- H2 : Terdapat pengaruh positif *Financial Attitude* terhadap *Financial Distress* pada generasi *Zoomer* mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal.
- H3 : Terdapat pengaruh positif *Residence* terhadap *Financial Distress* pada generasi *Zoomer* mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal.

HASIL

Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk pengukuran sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan mengkoreksi skor jawaban responden dari setiap pertanyaan yang ada pada kuesioner. Uji validitas dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel yaitu jika r hitung $>$ r tabel maka dapat dikatakan bahwa data tersebut valid. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan 373 sampel dengan tingkat signifikansi 5%

maka dapat diketahui r tabel adalah 0,085. Berikut adalah hasil uji validitas variabel *Financial Distress*, *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, dan *Residence* dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Financial Literacy (X₁)

Berdasarkan hasil uji validitas *Financial Literacy (X₁)* menunjukkan bahwa pertanyaan 1 sampai 9 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada jumlah n sebanyak 373. Maka semua pertanyaan dari variabel *Financial Literacy (X₁)* dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Financial Attitude (X₂)

Berdasarkan hasil uji validitas *Financial Attitude (X₂)* menunjukkan bahwa pertanyaan 1 sampai 12 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada jumlah n sebanyak 373. Maka semua pertanyaan dari variabel *Financial Attitude (X₂)* dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Residence (X₃)

Berdasarkan hasil uji validitas *Residence (X₃)* menunjukkan bahwa pertanyaan 1 sampai 8 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada jumlah n sebanyak 373. Maka semua pertanyaan dari variabel *Residence (X₃)* dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Financial Distress (Y)

Berdasarkan hasil uji validitas *Financial Distress (Y)* menunjukkan bahwa pertanyaan 1 sampai 10 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada jumlah n sebanyak 373. Maka semua pertanyaan dari variabel *Financial Distress (Y)* dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hasil Uji Reabilitas

Dari hasil uji reabilitas, semua variabel yang diajukan yaitu *Financial Distress (Y)*, *Financial Literacy (X₁)*, *Financial Attitude (X₂)*, dan *Residence (X₃)* nilai reabilitas atau r_{hitung} lebih besar dari 0,70, jadi instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, sehingga kuesioner tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hasil Analisis Data Dan Hasil Uji Hipotesis

Hasil Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi data penelitian yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi namun hanya untuk memberikan informasi mengenai variabel yang diamati (Hikmawati, 2020:98). Pada penelitian ini statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, dan N merupakan sampel atau banyaknya responden dalam penelitian. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan hasil sebagai berikut:

Variabel *Financial Distress* memiliki nilai minimum sebesar 10,0, nilai maksimum 49,0, rata-rata (mean) sebesar 19,53 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 6,932. Hasil olah data statistik deskriptif dalam variabel *Financial Distress* memberikan penjelasan bahwa data tersebut baik, karena nilai rata-rata lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi.

Variabel *Financial Literacy* memiliki nilai minimum sebesar 16,0, nilai maksimum 45,0, rata-rata (mean) sebesar 37,95, dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 4,369. Hasil olah data statistik deskriptif dalam variabel *Financial Literacy* memberikan penjelasan bahwa data tersebut baik, karena nilai rata-rata lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi.

Variabel *Financial Attitude* memiliki nilai minimum sebesar 18,0, nilai maksimum 60,0, rata-rata (mean) sebesar 50,01, dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 6,002. Hasil olah data statistik deskriptif dalam variabel *Financial Attitude* memberikan penjelasan bahwa data tersebut baik, karena nilai rata-rata lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi.

Variabel *Residence* memiliki nilai minimum sebesar 16,0, nilai maksimum 40,0, rata-rata (mean) sebesar 32,90, dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 4,947. Hasil olah data statistik deskriptif dalam variabel *Residence* memberikan penjelasan bahwa data tersebut baik, karena nilai rata-rata lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi.

Hasil Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan yaitu uji kolmogorov-smirnov sebagai dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai

signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan data berdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan data berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil output pengolahan data uji normalitas dengan menggunakan rumus Kolmogrove- Smirnov Test di atas, maka dapat diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Berdasarkan hasil uji, dapat dijelaskan bahwa nilai tolerance variabel *Financial Literacy* sebesar 0,611, *Financial Attitude* sebesar 0,465, dan *Residence* sebesar 0,439. Dari masing-masing nilai VIF tersebut nilainya lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas varians variabel independen merupakan konstan untuk setiap nilai tertentu variabel independen (homokedastisitas). Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dari hasil uji glajser nilai Signifikan variabel *Financial Literacy* (X_1) sebesar 0,053, variabel *Financial Attitude* (X_2) sebesar 0,143, dan variabel *Residence* (X_3) sebesar 0,076. Dari hasil tersebut menunjukkan tidak ada gangguan heteroskedastisitas yang terjadi dalam proses estimasi parameter model penduga, dimana tidak ada nilai t_{hitung} yang signifikan, atau nilai signifikan $> 0,05$. Sehingga secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil uji regresi berganda, menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 37,157. *Financial Literacy* sebesar -1,028, *Financial Attitude* sebesar 3,448, *Residence* sebesar 0,241. Jadi, diperoleh persamaan regresinya yaitu:

$$Y = 37,157 - 1,028FL + 3,448FA + 0,241RC + e$$

Nilai konstanta sebesar 37,157 hal ini menunjukkan jika *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, dan *Residence* tidak ada atau 0 maka nilai *Financial Distress* adalah 37,157.

Nilai konstanta *Financial Literacy* (X_1) sebesar -1,028. Artinya, jika variabel *Financial Literacy* naik satu satuan, sementara variabel independen lainnya tetap, maka akan menyebabkan penurunan sebesar 1,028 pada *Financial Distress*.

Nilai konstanta *Financial Attitude* (X_2) sebesar 3,448. Artinya, jika variabel *Financial Attitude* naik satu satuan, sementara variabel independen lainnya tetap, maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 3,448 pada *Financial Distress*.

Nilai konstanta *Residence* (X_3) sebesar 0,241. Artinya, jika variabel *Residence* naik satu satuan, sementara variabel independen lainnya tetap, maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,241 pada *Financial Distress*.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Kelayakan Model (F test)

Hasil uji F diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, dan *Residence* berpengaruh simultan terhadap *Financial Distress*.

Hasil Uji Parsial (T test)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (*Financial Literacy*, *Financial Attitude*, dan *Residence*) terhadap variabel dependen (*Financial Distress*). Uji T dilakukan berdasarkan nilai probabilitas. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis yang diajukan diterima atau signifikan. Dan sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis yang diajukan ditolak atau tidak signifikan.

Tabel 1. Hasil Uji Parsial (T test)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	37,157	5,620		6,611	,000
1 <i>Financial Literacy</i>	-1,028	,029	-,940	-35,565	,000
<i>Financial Attitude</i>	3,448	1,667	,066	2,068	,039
<i>Residence</i>	,241	,045	,172	5,338	,000

a. Dependent Variable: *Financial Distress*

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model yang digunakan. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Di mana nilai R^2 yang kecil maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan jika nilai R^2 mendekati 1 maka kemampuan variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,882 ^a	,779	,777	3,275

a. Predictors: (Constant), *Residence*, *Financial Literacy*, *Financial Attitude*

Sumber: Olah data SPSS versi 22, 2024.

Tabel 4.21 menunjukkan bahwa Adjusted R Square sebesar 0,777 atau 77,7% yang berarti kontribusi pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, dan *Residence* terhadap *Financial Distress*. Adapun sisanya sebesar 22,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap *Financial Distress* Pada Generasi *Zoomer* Mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal.

Berdasarkan uji statistik parsial yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel *Financial Literacy* memiliki nilai t hitung sebesar -35,565 yang lebih kecil dari t tabel ($-35,565 < 1,649$), dan nilai signifikan yang didapatkan $0,000 < 0,05$, ini menunjukkan bahwa *Financial Literacy* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada generasi *Zoomer* mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal, maka hipotesis pertama (H1) ditolak. Adanya korelasi negatif menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal memiliki tingkat *Financial Literacy* yang tinggi maka akan semakin rendah mengalami *Financial Distress*.

Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Financial Distress* Pada Generasi *Zoomer* Mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal.

Berdasarkan uji statistik parsial yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel *Financial Attitude* memiliki nilai t hitung sebesar 2,068 yang lebih besar dari t tabel ($2,068 > 1,649$), dan nilai signifikan yang didapatkan $0,039 < 0,05$, ini menunjukkan bahwa *Financial Attitude* berpengaruh positif terhadap *Financial Distress* pada generasi *Zoomer* mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal, maka hipotesis kedua (H2) diterima. Adanya korelasi positif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *Financial Attitude* semakin tinggi juga tingkat *Financial Distress*.

Pengaruh *Residence* Terhadap *Financial Distress* Pada Generasi *Zoomer* Mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal.

Berdasarkan uji statistik parsial yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel *Residence* memiliki nilai t hitung sebesar 5,338 yang lebih besar dari t tabel ($5,338 > 1,649$), dan nilai signifikan yang didapatkan $0,000 < 0,05$, ini menunjukkan bahwa *Residence* berpengaruh positif terhadap *Financial Distress* pada generasi *Zoomer* mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal, maka hipotesis ketiga (H3) diterima. Adanya korelasi positif menunjukkan bahwa ketika variabel *Residence* naik maka variabel *Financial Distress* juga mengalami kenaikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa *Financial Literacy* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada generasi *Zoomer* mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal. *Financial Attitude* berpengaruh positif terhadap *Financial Distress* pada generasi *Zoomer* mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal. *Residence* berpengaruh positif terhadap *Financial Distress* pada generasi *Zoomer* mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal. Pengaruh variabel *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, dan *Residence* terhadap *Financial Distress* sebesar 0,777 atau 77,7% dan sisanya sebesar 22,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. G. (2021). The Influence Of *Financial Literacy* , *Financial Attitude* And Locus Of Control On Financial Satisfaction : Evidence From The Community In Jakarta. In International Conference on Entrepreneurship (ICOEN), KnE Social Sciences, 2021, 636–654. <https://doi.org/10.18502/kss.v5i5.8848>.
- Afif, M. Y., & Sulhan, M. (2022). Analisis Behavioral Finance, *Financial Literacy* Dan Dampaknya Pada *Financial Distress*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 1–9.
- Afinda, N. F., & Wahyuni, N. (2023). Analisis Hubungan Antara *Financial Literacy* Dan *Financial Distress* Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang. *Jurnal E-Bis:Ekonomi Bisnis*, 7(1), 318–329.
- Al-Agha, B., & Salem, M. (2023). The Effect Of *Financial Literacy* On Personal *Financial Distress* From Palestinian University Employees Point Of View. *Lecture Notes in Networks and Systems*, 495 LNNS(July), 159–169.
- Amelia, I., & Firmialy, S. D. (2022). Analisis Hubungan Antara *Financial Literacy* Dan *Financial Distress* Pada Pengusaha Muda Generasi Milenial Di Kota Cimahi. *YUME : Journal of Management*, 5(2), 108–114.
- Amelia, S., Sugiharto, B., & Putri, T. E. (2019). Analisis Pola Prilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Dengan Menggunakan Variabel Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening. *Accounting for Sustainable Society*, 02(01), 67–80.
- APJII. (2023). Survei Penetrasi & Perilaku Internet 2023. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII).
- Arianti, B. F. (2021). Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya). Purwokerto:CV.Pena Persada.
- Asaad, C. T. (2015). *Financial Literacy* And Financial Behavior : Assessing Knowledge And Confidence. *Financial Services Review*, 24, 101–117.
- Asari, A., Munir, M., Gustini, S., Siagian, V., Rasjid, H., Faizah, S. I., Pristiana, U., & Abdurohim. (2023). Literasi Keuangan. Malang:Madza Media.
- Awallia, A. F., & Dewi, A. S. (2019). Analisis Hubungan Antara *Financial Literacy* Dan *Financial Distress* Pada Dewasa Muda Di Kota Bandung. *Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi*, 6(2), 64–73.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal *Financial Literacy* Among College Students. *Financial Services Review*, 7(February), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7).
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, V. S. (2023). Literasi Keuangan. Padang:PT.Global Eksekutif Teknologi.



- Elgeka, H. W. S., & Querry, G. (2021). Peran Money Attitudes Terhadap Financial Well-Being Dengan Financial Stress Sebagai Mediator Pada Mahasiswa Rantau Di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 09(01), 75–83. <https://doi.org/10.22219/jipt.v9i1.13906>.
- Eti, T. Y., Rahmatika, D. N., & Fanani, B. (2022). Pengaruh Reputasi KAP, Opinion Shopping, Pertumbuhan Perusahaan dan Prediksi Kebangkrutan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Kontemporer*, 2(2), 91–102.
- Fachrudin, K. A. (2018). *Kesulitan Keuangan Perusahaan Dan Personal*. Medan:USU Press.
- Fernando, F. (2020). Perancangan User Interface (Ui) & User Experience (Ux) Aplikasi Pencari Indekost Di Kota Padangpanjang. *TANRA: Jurnal Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar*, 7(2), 101. <https://doi.org/10.26858/tanra.v7i2.13670>.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitayuda, M. B. S. (2023). *Manajemen Keuangan Perspektif Financial Management Behavior Pada Mahasiswa*. Purbalingga:CV.Eureka Media Aksara.
- Goh, T. S. (2023). *Monograf:Financial Distress*. Sidoarjo:Indonesia Pustaka.
- Heckman, S., Lim, H., & Montalto, C. (2019). Factors Related To Financial Stress Among College Students. *Journal of Financial Therapy*, 5(1), 19–39.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh *Financial Attitude*, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian (4th ed.)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Idris, F. H., Krishnan, K. S. D., & Azmi, N. (2013). Relationship Between *Financial Literacy* And *Financial Distress* Among Youths in Malaysia-An Empirical Study. *Malaysian Journal of Society and Space*, 9(4), 106–117.
- Irbah, A. N., Munastiwi, E., Riyadi, A. S. M., & Binsa, U. H. (2022). Peran Orang Tua Dalam Membangun Financial Education Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 03(02), 137–154.
- Isanti, V. F., & Dewi, A. S. (2021). Analisis Hubungan Antara *Financial Literacy* Dan *Financial Distress* Pada Generasi Milenial Di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi*, 5(1), 686–702.
- Kareri, I. R. (2014). *Compulsive Buying Behavior: The Effects of Pocket Money, Peer Acceptance, Money Retention And Its Impact On Borrowing Habit*. Doctoral Dissertation, Magister Manajemen Program Pascasarjana UKSW.



- Kristanto, H., & Gusaptono, R. H. (2021). Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM. Yogyakarta: PPM UPN Veteran Yogyakarta.
- Kurniawan, K. (2019). Analisis Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Ditinjau Berdasarkan Gender. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 134–138. <https://doi.org/10.24127/pro.v7i2.2525>.
- Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 131–139. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p131-139>.
- Lewar, R. S., Usman, S., & Suruan, T. M. (2020). Perencanaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 5(2), 146–160.
- Lim, V. K. G., & Teo, T. S. H. (1997). Sex, Money and Financial Hardship: An Empirical Study Of Attitudes Towards Money Among Undergraduates In Singapore. *Journal of Economic Psychology*, 18, 369–386.
- Maidani, Rinjani, & Muhammad Rianto. (2023). The Influence Of *Financial Literacy*, Financial Behavior, Religiosity And Risk On *Financial Distress*: Case Of Millennial Generation During The Covid-19. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research (EAJMR)*, 2(1), 271–280.
- Marganingsih, A., & Pelipa, E. D. (2022). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 1(2), 89–100. <https://doi.org/10.55927/ministal.v1i2.310>.
- Marsh, B. A. (2006). Examining The Personal Finance Attitudes, Behaviors, And Knowledge Levels Of First-Year And Senior Students At Baptist Universities In The State Of Texas. Doctoral Dissertation, Bowling Green State University.
- Masrurroh, U., & Wiyani, N. A. (2023). Manajemen Literasi Finansial Bagi Anak Usia Dini Melalui Program Celengan Di RA Diponegoro Adisara. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 6(2).
- Nadhifah, H. A., Arif, M., Sucipto, B., Sudiby, H., Tegal, U. P., & Arif, M. (2024). Tingkat Perilaku Konsumtif Generasi Z Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Pancasakti. *Jurnal Fokus Konseling*, 10(1), 17–27. <https://doi.org/10.52657/jfk.v10i1.2195>.
- Nailah Amelia, P., Arta Fidiansa, P., & Chindy Salsabilla Risa, dan. (2023). Fenomena Penggunaan Paylater di Kalangan Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional*, 176–187.
- Ningsih, H. R., & Oktavia, V. (2024). Faktor Determinan Financial Stress Pada Mahasiswa. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 7491–7505.
- Nurchahya, Y. A., Pramudyastuti, O. L., Islami, F. S., Azizah, & Dewi, R. P. (2020). Upaya Pencegahan *Financial Distress* Melalui Pelatihan Manajemen Kas Keuangan Keluarga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 45–55.



- Nurjanah, D. I., Kurnia, Nengsih, & Awwaliyah, N. (2023). Survei Biaya Hidup Mahasiswa berdasarkan Pengeluaran Konsumsi dan Nonkonsumsi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(2), 103–111.
- Nurwinda, F., & Dewi, A. S. (2020). Analisis Hubungan Antara *Financial Literacy* Dan *Financial Distress* (Studi Pada Dewasa Muda Di Provinsi Dki Jakarta). *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(1), 126–139.
- O’Neill, B., Sorhaindo, B., Prawitz, A., Kim, J., & Garman, E. T. (2006). *Financial Distress* : Definition, Effects, And Measurement. *Consumer Interests Annual*, 52, 1–8.
- Pankow, D. (2003). Financial Values, Attitudes And Goals. *Family Economic Specialist*, 4(3).
- Qadyan, M., Budiyaniti, H., & Nurman. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku Umkm Kain Tenun Rongkong. *Jurnal Bisnis Kolega*, 8(2), 68–75. <https://doi.org/10.57249/jbk.v8i2.85>.
- Rahmawati, M., & Harahap, E. (2021). Analisis Keuntungan Usaha Kos-Kosan Menggunakan Program Linear Dengan Aplikasi Geogebra. *Jurnal Matematika*, 20(1), 59–65.
- Rizcay, T. W., Okianna, & Basri, M. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Stress Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 11(6), 347–356.
- Rosanti, F. (2024). Pengaruh *Financial Attitude* Dan *Financial Literacy* Terhadap Risiko *Financial Distress*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(5).
- Safira, M. E. (2017). *Hukum Perdata*. Ponorogo:CV.Nata Karya.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati (Ed.); 2nd ed.). Jogjakarta: KBM Indonesia.
- Sari, R. C., Priantinah, D., Aisyah, M. N., Sari, A. R., & Dewayanti, P. W. (2022). *Financial Distress* During The Pandemic: Do *Financial Literacy* And Financial Coping Behavior Matter? *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(09), 1152.
- Sari, Y. S. (2023). Perilaku Konsumtif Belanja Online Melalui Shopee Paylater Pada Mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal. *Universitas Pancasakti Tegal*.
- Sekarwiti, F. K., & Witjaksono, A. (2016). Analisis Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Tempat Tinggal/*Residence*, Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap *Financial Literacy*. *Jurnal GICI*, 6(1), 98–114.
- Sepang, M. G. K. (2014). Perbedaan Self Regulation Learning Antara Mahasiswa Yang Tinggal Bersama Orang Tua Dengan Yang Tidak Tinggal Bersama Orang Tua. *Salatiga:Universitas Kristen Satya Wacana*.



- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suriani, S. (2022). *Financial Behavior*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Susilawati, C. E., & Sugiarto, V. D. (2021). *Financial Behavior Sebagai Moderasi Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Distress Pada Generasi Milenial*. *Jurnal Manajemen Dan Sains*, 6(2), 338–342. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i2.295>.
- Syahputra, A. (2020). *Hukum Perdata Indonesia Jilid 1*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Taqwa, Y. S. S., & Mukhlis, I. (2022). *Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z*. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(07), 831–840. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i07.p08>
- Tehae, S., & Kumar, S. (2019). *The Influence Of Financial Experience, Financial Literacy, Financial Behavior, And Financial Condition Toward Financial Knowledge And Its Implication On Financial Distress: A Survey On Employees In Pontianak*. Bandung: CV. Rasi Terbit.
- Universitas Pancasakti Tegal. (n.d.). <https://upstegal.ac.id>.
- Wijayanti, K. N., Sari, I. A., & Indriasih, D. (2018). *Pengaruh Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Dan Capital Terhadap Prediksi Financial Distress Pada Bank Perkreditan Rakyat*. *Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 9(2), 87–106.